

**STRATEGI PENGENDALIAN TERHADAP
PENDISTRIBUSIAN BERAS DI PERUM BULOG
KANWIL SULUT DAN GORONTALO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)
Pada Program Studi Manajemen Bisnis*



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS D-IV
2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	vii
BIOGRAFI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	6
1.4.1 Fokus Penelitian	6
1.4.2 Sub Fokus Penelitian	6
1.5 Rumusan Masalah.....	6
1.6 Tujuan dan Manfaat	6
1.6.1 Tujuan.....	6
1.6.2 Manfaat.....	7
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	8
2.1 Strategi	8
2.1.1 Pengertian Strategi.....	8
2.1.2 Proses Perumusan Strategi.....	9
2.2 Pengendalian	10
2.2.1 Pengertian Pengendalian.....	10
2.2.2 Tujuan Pengendalian	11
2.3 Distribusi.....	11

	2.3.1 Pengertian Distribusi.....	11
	2.3.2 Fungsi Saluran Distribusi.....	13
	2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Saluran Distribusi.....	15
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	26
	3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
	3.2 Jenis data dan Metode Pengumpulan Data.....	26
	3.3.1 Jenis Penelitian.....	26
	3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	27
	3.3 Jenis dan Metode Penelitian.....	29
	3.3.1 Jenis Penelitian.....	29
	3.3.2 Metode Penelitian.....	33
	3.4 Analisis Data.....	34
	3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
	3.5.1 Kredibilitas.....	35
	3.5.2 Transferabilitas.....	36
	3.5.3 Dependabilitas.....	36
	3.5.4 Konfirmabilitas.....	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	38
	4.1 Gambaran Umum Perum Bulog Kanwil Sulut & Gorontalo.....	38
	4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	39
	4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	40
	4.2 Makna Logo Perusahaan.....	40
	4.3 Anak Perusahaan Perum Bulog.....	41
	4.4 Organisasi Perusahaan D.O.....	44
BAB V	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
	5.1 Hasil Temuan Penelitian.....	58
	5.1.1 Temuan penelitian mengenai kuota beras.....	58
	5.1.2 Temuan penelitian mengenai kualitas beras.....	62
	5.1.3 Temuan penelitian mengenai Transportasi.....	65
	5.2 Pembahasan Temuan Penelitian.....	67
	5.2.1 Subfokus Kuota Beras.....	67
	5.2.2 Subfokus Kualitas Beras.....	68

	5.2.3 Subfokus Transportasi.....	71
	5.3 Implementasi.....	72
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
	6.1 Kesimpulan.....	75
	6.2 Saran.....	76
	DAFTAR PUSTAKA.....	78
	LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan sumber kebutuhan dasar utama bagi manusia untuk bertahan hidup sehingga dikatakan hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu HAM (Hak Asasi Manusia). Berdasarkan hal tersebut maka diterbitkan UU No. 7 tahun 1996 tentang Pangan sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pengertian ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No. 18 tahun 2012 tentang pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah "Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan". Pemerintah selalu berupaya untuk menjaga ketahanan pangan di Indonesia. Di Indonesia sendiri terdapat banyak jenis pangan yang tersedia namun yang menjadi paling identik dan dominan adalah beras. Beras merupakan komoditi yang penting bagi masyarakat Indonesia, baik sebagai makanan pokok maupun sebagai komoditi strategis (Tangkudung et al., 2016).

Masyarakat Indonesia sampai saat ini masih dominan mengkonsumsi beras sebagai sumber pangan dan energi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kestabilan harga dan pasokan menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat karena selain itu, ketidakstabilan harga dan pasokan dapat mempengaruhi

kestabilan ekonomi dan produktivitas sektor industri yang masih menggunakan harga pangan sebagai dasar perhitungan upah serta berpengaruh terhadap kestabilan Nasional sehingga peran pemerintah sangat diperlukan di Indonesia beras merupakan komoditas utama, untuk itu di Indonesia, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik pangan adalah Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat Perum BULOG sebagai suatu lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Hal tersebut sesuai dengan tugasnya yang menyangkut pada harga beras, distribusi beras, dan pengelolaan stok beras untuk menjaga ketahanan pangan.

Indonesia adalah salah satu negara yang makanan pokoknya adalah nasi, yang berasal dari beras. Perum BULOG merupakan lembaga pangan di Indonesia yang bertugas mengatur tata niaga beras. Perum BULOG didirikan pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan utama untuk menjamin ketersediaan pangan guna memperkuat pemerintahan baru. Tugas utama BULOG adalah mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, gandum, tepung, minyak, dan bahan pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan sesuai kebijakan pemerintah. Ketentuan operasional BULOG dalam pengadaan gabah/beras diatur dalam Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-05/DA000/01/2017 yang terakhir kali diubah dengan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-20/DA000/06/2017.

Standar Operasional Perusahaan (SOP) ini merupakan panduan yang berisi prosedur operasional standar untuk pelaksanaan aktivitas terkait pengadaan gabah/beras di Perum BULOG. Kegiatan pengadaan dibagi menjadi dua seksi, yaitu:

a. Seksi Pengadaan Pangan, yang bertugas menyiapkan program pengadaan gabah/beras dan pangan lainnya.

b. Seksi Pengadaan Barang dan Jasa, yang melakukan perencanaan, administrasi, evaluasi, perubahan HPS, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengadaan barang dan jasa.

SOP Pendistribusian beras diantaranya yaitu perencanaan distribusi, persiapan distribusi, pelaksanaan distribusi, pencatatan dan pelaporan, koordinasi dan komunikasi, serta pemantauan dan evaluasi. Perum BULOG Kanwil Sulut dan Gorontalo (Sulutgo) saat ini memiliki stok beras sebanyak 5.000 ton, dengan 3.000 ton di antaranya merupakan stok cadangan untuk Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan peruntukan lainnya.

Pola distribusi yang digunakan oleh Perum BULOG adalah pola saluran distribusi langsung. Pola saluran distribusi langsung adalah pendekatan langsung ke konsumen, di mana produsen mengendalikan seluruh aspek distribusi. Distribusi tidak langsung melibatkan pihak ketiga seperti gudang, pedagang grosir, dan pengecer. Distribusi langsung memberi perusahaan kendali lebih besar atas proses distribusi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Isnadi, 2020).

Selain distribusi langsung, Perum BULOG juga menggunakan saluran distribusi tidak langsung. Distribusi langsung yang dimaksud adalah beras organik yang diproduksi dan didistribusikan secara langsung kepada konsumen.

Pengadaan gabah/beras dalam negeri dilaksanakan berdasarkan target pengadaan pada tahun berjalan. Kadivre menyusun target pengadaan per divreoperasional/subdivre/kansilog, per komoditas gabah dan beras, per bulan, dan per saluran pengadaan sesuai potensi dan kondisi objektif daerah, lalu mengusulkan breakdown target tersebut kepada direksi.

Berdasarkan usulan Kadivre, direksi menetapkan target pengadaan gabah dan beras dalam negeri yang dirinci per divre/subdivre/kansilog, per komoditas, per bulan, dan per saluran pengadaan. Ketetapan direksi tersebut menjadi dasar penyediaan dana pengadaan.

Penulis menemukan permasalahan dalam proses pendistribusian beras, yaitu kualitas beras yang sudah rusak karena terlalu lama disimpan di gudang, sehingga tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor pengolahan yang kurang baik atau penyimpanan yang tidak sesuai standar operasional. Selain itu, terdapat keluhan tentang keterlambatan pendistribusian beras yang disebabkan oleh kurangnya transportasi di Perum BULOG Kanwil Sulut dan Gorontalo.

Proses pengorganisasian, pengarahan, pemotivasan, dan pengendalian merupakan rangkaian kegiatan untuk memastikan suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Apabila terdapat kegiatan yang tidak sesuai, maka diadakan tindakan perbaikan (corrective actions).

Dalam proses pendistribusian beras, Perum BULOG Kanwil Sulut dan Gorontalo menerapkan strategi untuk mencapai target pendistribusian yang ditetapkan oleh direksi perusahaan. Strategi tersebut adalah dengan menetapkan kualitas pengadaan gabah/beras yang dapat diterima oleh perusahaan sebelum dikirim ke gudang, dengan persyaratan kualitas yang terdiri dari persyaratan kualitas beras, gabah, dan bahan baku.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti tentang “**Strategi Pengendalian Pendistribusian Beras Pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang di kemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat kualitas beras yang tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan karna terlalu lama di simpan di Gudang.
2. Adanya pengeluhan keterlambatan pendistribusian beras di sebabkan kurangnya transportasi.
3. Penyimpanan beras yang tidak sesuai dengan SOP

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, diberikan Batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas dan batasannya menjadi jelas, dan Batasan masalah yang difokuskan pada penelitian ini adalah Pendistribusian beras di wilayah manado.

1.4 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.4.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah Strategi pengendalian pendistribusian beras pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo.

1.4.2 Sub Fokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan yang spesifik pada pendistribusian yaitu, kuota beras, kualitas beras, alat transportasi dan kinerja pegawai.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis menyusun rumusan masalah yang dijadikan fokus pembahasan dalam penilitan ini adalah Bagaimana Strategi Pengendalian Pendistribusian Beras Pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo?

1.6 Tujuan dan Manfaat

1.6.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengendalian pendistribusian beras pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo.

1.6.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Mampu memahami ilmu pengetahuan mengenai strategi pengendalian pendistribusian beras pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Dapat menjadi bahan acuan pustaka untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan Strategi pengendalian pendistribusian beras pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo.

c. Bagi Instansi

Untuk Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi mengenai Strategi pengendalian pendistribusian beras pada Perum BULOG KANWIL Sulut dan Gorontalo.

